

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Habib Husein Ja'far Al Hadar

#### Gambar 4.1

#### Foto Habib Husein Ja'far Al Hadar



(Sumber: Instagram @husein\_hadar)<sup>1</sup>

Pendakwah muda yang aktif di media sosial ini bernama lengkap Husein Ja'far Al Hadar. Biasa dipanggil Habib Ja'far atau Habib ini lahir di Kabupaten Wonosobo, Jawa Timur pada 21 Juni 1988. Memiliki nama beken sebagai Habib Hyung, *The Protector* atau hanya sekedar panggilan Habib. Habib Ja'far memiliki nasab dari Rasulullah Saw. yang menjadikannya harus bisa memberikan manfaat. Maka, Habib Ja'far menuliskan beberapa tulisannya dalam bentuk buku antara lain; Islam Madzhab Fadhullah, Seni Merayu Tuhan, Anakku Dibunuh Israel, Menyegarkan Islam Kita dan Tuhan Ada di Hatimu.

Habib Ja'far memiliki latar pendidikan di TK hingga SD di Al Khasriyah Bondowoso, setelah berada di TK dan SD yang sama Habib Ja'far melanjutkan di SLTP Bondowoso, pendidikan menengah ke atas di SMA 1 Tenggarang, Bondowoso. Setelah lulus SMA, Habib Ja'far berpindah ke Jakarta untuk mengambil pendidikan lanjutan di UIN Syarif Hidayatullah dengan mengambil jurusan Aqidah dan Filsafat untuk S1 kemudian untuk magister di Tafsir Qur'an pada universitas yang sama. Pendidikan lainnya Habib Ja'far juga

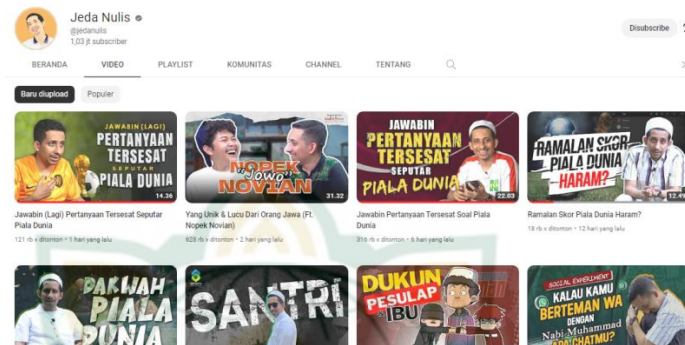
---

<sup>1</sup> Husein Hadar, Instagram, diakses pada 19 Desember 2022 <https://www.instagram.com/p/Ck4d1Yup63s/>

pernah menjadi santri di Pesantren Al-Ma’hadul Islami Bangil.<sup>2</sup>

2. Profil YouTube *Channel* Jeda Nulis

**Gambar 4.2**  
**YouTube Channel Jeda Nulis**



(Sumber: YouTube Jeda Nulis)<sup>3</sup>

Jeda Nulis adalah sebuah akun YouTube yang dikelola langsung oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar, seluruh konten videonya berisi seputar dakwah yang dilakukan oleh Habib Ja’far. YouTube yang didirikan pada 04 Mei 2018 ini melakukan unggahan pertama dengan video berjudul “Menjadi Muslim Moderat itu Bagaimana sih?” dengan penjelasan yang diisi langsung oleh Habib Ja’far. Mulanya konten-konten itu hanya berisi monolog dari Habib Ja’far sendiri kemudian dikembangkan dengan melakukan kolaborasi bersama pemuka agama atau seseorang yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Sejauh ini sudah banyak sekali kolaborasi yang Jeda Nulis lakukan antara lain bersama Coki Pardede, Tretan Muslim, Pendeta Yerry, Sujiwo Tejo serta lainnya.

Tujuan dibuatnya YouTube Jeda Nulis adalah sesuai dengan nama *channel*-nya adalah karena Habib Ja’far adalah seorang penulis buku, kemudian dengan *modern*-nya zaman menjadikan ia harus bisa berinovasi dengan melebarkan sayapnya dalam berdakwah. Salah satu usahanya adalah

<sup>2</sup> Ratna Dwi Mayasari, “Profil dan Biodata Habib Husein Ja’far al Hadar Lengkap dengan Umur, Asal, Pendidikan hingga Akun IG” Mengerti.id, diakses pada 13 Desember 2022 <https://www.mengerti.id/sosok/pr-6645387434/profil-dan-biodata-habib-husein-jafar-al-hadar-lengkap-dengan-umur-asal-pendidikan-hingga-akun-ig>

<sup>3</sup> Jeda Nulis, channel YouTube diakses pada 13 Desember 2022 <https://www.YouTube.com/@jedanulis>

dengan melakukan produksi dakwah melalui media *online*, yaitu YouTube.

Selama berjalannya lebih dari empat tahun ini, YouTube *channel* Jeda Nulis ini sudah mendapatkan *subscriber* sebanyak 1,03 juta dan mendapatkan tayangan sebanyak 67.059.941 dengan total sebanyak 230 video.<sup>4</sup> Konten-konten yang diproduksi juga beragam, banyak sekali tontonan menarik yang diproduksi Jeda Nulis antara lain monolog yang dilakukan oleh Habib Ja'far dalam menjawab keresahan penontonnya, kemudian juga konten yang mengundang narasumber dan konten yang berisi toleransi beragama.

## B. Deskripsi Penelitian

*Personal branding* menjadi kebutuhan dalam mendirikan suatu identitas, ia adalah proses atau usaha untuk mengatur reputasi, gaya, tampilan, perilaku serta keahlian yang sama dengan harapan dapat menjadi nilai yang baik<sup>5</sup>. Terlebih dalam berdakwah yang prosesnya membutuhkan upaya yang kompleks, terutama dalam hal *personal branding*. *Personal branding* bisa dibangun dengan berbagai cara, baik dengan langsung ataupun menggunakan media sosial yang sudah berkembang sekarang. Kreativitas-kreativitas yang dimunculkan dapat menjadi nilai plus dalam mendirikan *personal branding*.

Montoya menjelaskan dalam membangun *personal branding* memerlukan delapan konsep. Konsep-konsep tersebut menjadi kesatuan dan saling berkesinambungan.<sup>6</sup> Habib Ja'far adalah seorang pendakwah yang sudah menonjol juga memiliki *personal branding*. Meski memiliki *personal branding* sebagai pendakwah tapi ia tetap mencoba memberikan kesan yang berbeda dengan harapan dapat menarik perhatian *mad'u*. *Personal branding* yang diberikan kebanyakan adalah dakwah yang berbeda, dakwah yang unik serta yang keluar dari garis dakwah umumnya. Dalam *personal branding* yang dimiliki Habib Ja'far bisa dideskripsikan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Jeda Nulis, YouTube, diakses pada 13 Desember 2022  
<https://www.YouTube.com/@jedanulis/about>

<sup>5</sup> Colin Wright, *Personal Branding* (The Least You Need to Know, (Los Ang

<sup>6</sup> Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon* (Personal Branding Building Press, 2002), 43.

1. Spesialisasi (*The Law of Specialization*)

Spesialisasi dalam proses *personal branding* menjadi unsur yang penting. Spesialisasi menjadi ciri khas yang menjadikan proses *personal branding* tampak sempurna dan berbeda.<sup>7</sup> Spesialisasi dapat dibentuk dengan beberapa usaha yang kompleks sehingga dapat dikatakan sebagai spesial, Spesialisasi yang dimiliki Habib Ja'far beragam hal itu bisa dilihat dengan jelas dalam konten-konten yang telah diposting di YouTube *channel* Jeda Nulis.

a. *Ability* (Kemampuan)

*Ability* dapat juga dikatakan sebagai kemampuan. *Ability* adalah kecakapan terhadap profesi yang dimiliki.<sup>8</sup> Keahlian tersebut menjadikan spesialisasi hingga dapat dikatakan layak sebagai ahli. Kemampuan Habib Ja'far dalam melakukan dakwah sudah tidak diragukan lagi. Proses pendidikan yang beliau tempuh sejak kecil juga sudah menjadi pondasi keilmuannya. Memiliki nasab sebagai keturunan Rasulullah Saw. juga menjadikan ia hidup di lingkungan yang baik. Dalam hal ini dijelaskan tentang kemampuan Habib Ja'far dalam merespon segala kondisi di kehidupan, terutama pada keilmuan filsafat dan agama. Habib Ja'far dapat memaknai hal-hal yang sebenarnya tampak remeh dan sederhana namun bisa dijadikan sebagai pembelajaran.

**Tabel 4.1**  
*The Law of Specialization, Ability*



<sup>7</sup> Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon*, 57.

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Definisi Perilaku” kbki.web.id diakses 19 Desember 2022 - <https://kbki.web.id/perilaku>

<p>Judul: Beriman Pada Tukang Cukur                  Upload: 19 Maret 2022                  Tayangan: 44.556                  Keterangan: Percakapan di <i>barbershop</i> ketika Habib Ja'far potong rambut. Kemudian tukang cukur menanyakan bagaimana cara menjaga keimanan dan Habib Ja'far menjawab dengan mudah dengan mengatakan bahwa keimanan itu seperti tukang cukur. Ketika kita mencukur rambut di <i>barber shop</i> maka kita akan menyerahkan kepercayaan kita seratus persen kepada tukang cukur tanpa adanya kekhawatiran kepala akan terluka.<sup>9</sup></p>
---

b. *Behavior* (Perilaku)

Memiliki perilaku ramah, suka bercanda dan menghormati orang lain adalah salah satu contoh dari *behavior* Habib Ja'far. *Behavior* adalah sebuah tingkah laku yang sudah menjadi habit atau kebiasaan.<sup>10</sup> *Behavior* yang Habib Ja'far miliki adalah positif. Banyak sekali kesempatan yang dijumpai di YouTube *channel* Jeda Nulis. Habib Ja'far adalah orang yang memiliki kebiasaan-kebiasaan yang santun serta bijaksana. Meski begitu, Habib Ja'far tetap menjadi orang yang riang dan mudah bercanda, bahkan beliau tidak pernah memberi label seseorang atas ucapan-ucapan yang terlontar dari mulut mereka.

**Tabel 4.2**  
*The Law of Specialization , Behavior*



<sup>9</sup> Jeda Nulis, *Beriman Pada Tukang Cukur*, Channel YouTube diakses pada 13 Desember 2022 [https://www.YouTube.com/watch?v=VkdzHGeWzNU&t=1361s&ab\\_channel=JedaNulis](https://www.YouTube.com/watch?v=VkdzHGeWzNU&t=1361s&ab_channel=JedaNulis)

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Definisi Produk” kbbi.web.id diakses 19 Desember 2022 <https://kbbi.web.id/produk>

	<p>Judul: Agar Benar-benar Tobat                  Upload: 23 September 2021                  Tayangan: 113.775                  Keterangan: Habib Ja'far yang tampak tunduk dan berperilaku sopan dan halus ketika mengobrol bersama Habib Jindan bin Novel. Meski akun YouTube tersebut dimiliki oleh Habib Ja'far namun perilaku beliau lebih tampak menghargai seorang Habib Jindan bin Novel dan posisi badannya condong ke arah Habib Jindan memperlihatkan menghargai.<sup>11</sup></p>
2	
	<p>Judul: Tuhan, Agama, dan Tata Krama Sujiwo Tejo                  Upload: 11 Juli 2021                  Tayangan: 2.195.232                  Keterangan: Percakapan dengan Sujiwo Tejo yang membahas tentang proses kehidupan beragama milik Sujiwo Tejo, dalam percakapan itu banyak sekali keheningan yang menjadikan obrolan semakin dalam. Namun keduanya tetap mengobrol dengan baik meski kesulitan dalam menyampaikan pendapatnya dan tidak puasnya pencapaian masing-masing. Habib Ja'far memosisikan diri sebagai orang yang mendengar tanpa menghakimi.<sup>12</sup></p>
3	
	<p>Judul: Agama &amp; Sains Bisa Sama-sama Bahaya, Kalau...                  Upload: 13 Juli 2021</p>

<sup>11</sup> Jeda Nulis, *Agar Benar-benar Tobat*, YouTube, diakses pada 13 Desember 2022 <https://youtu.be/ng9aTdbMzmA>

<sup>12</sup> Jeda Nulis, *Tuhan, Agama, dan Tata Krama Sujiwo Tejo*, YouTube, diakses pada 13 Desember 2022 <https://youtu.be/LrxP8ofXnLE>

	<p>Tayangan: 635.265</p> <p>Keterangan: Percakapan bersama Coki Pardede yang membahas tentang <i>sains</i> dan agama. Coki Pardede adalah seorang atheis yang akrab dengan Habib Ja'far. Meski keduanya memiliki keyakinan dan perspektif yang berbeda namun Habib Ja'far tetap melakukan obrolan yang menarik dan tenang bersama Coki, bahkan dalam obrolannya Habib Ja'far menggunakan kata “lo-gue” sebagai pronomina atau kata ganti nama untuk menjadikan mereka terasa lebih dekat dan akrab.<sup>13</sup></p>
--	--

c. *Lifestyle* (Gaya Hidup)


*Lifestyle* berasal dari kata bahasa Inggris yang artinya adalah gaya hidup. *Lifestyle* adalah pola tindakan yang menjadikan pembeda dalam berperilaku sehari-hari. Dalam personal branding, *lifestyle* ikut serta dalam aspek spesialisasi, karena ia menjadi ciri khas yang menunjukkan pola kehidupan yang dilakukan. Habib Ja'far dalam *channel*-nya menunjukkan *lifestyle* yang sederhana, bahkan ia ingin memberi tahu kepada siapapun bahwa seorang pendakwah bukanlah harus menggunakan pakaian yang panjang dan jubah. Dalam beberapa video yang diunggah, Habib kerap mengenakan kaos biasa, jaket atau properti syuting lain yang menunjukkan ia sebagai orang yang sederhana.

**Tabel 4.3**

***The Law of Specialization , Lifestyle***

1	
	<p>Judul: Orang Tua Durhaka          Upload: 25 Juni 2022          Tayangan: 194.581          Keterangan: Diskusi Habib Ja'far dengan Oza Rangkuti dengan membahas yang sedang ramai dengan realita yang ada yaitu</p>

<sup>13</sup> Jeda Nulis, *Agama & Sains Bisa Sama-sama Bahaya, Kalau...*, YouTube, diakses pada 14 Desember 2022 <https://youtu.be/zMzxTS3ZSvq>

	<p>kehidupan Gen Z yang diperlu dibahas dengan perspektif Islam. Dalam obrolan tersebut dapat dilihat pakaian yang digunakan oleh Habib Ja'far tampak santai dan kasual dan tampak lebih dekat dengan pemuda, hal itu menjadi cocok dan lengkap dengan pembahasan kisah anak muda.<sup>14</sup></p>
2	
	<p>Judul: Kulturem Pemuda Tersesat (Episode “Extra Time di Akhirat”)          Upload: 6 September 2020          Tayangan: 1.573.280          Keterangan: Dalam video tersebut diperlihatkan tentang bangku yang digunakan oleh Habib Ja'far adalah kursi <i>gaming</i>, selain unik itu menjadi kerendahan Habib Ja'far yang tidak ingin dispesialkan menggunakan singgasana yang tampak seperti ulama besar.<sup>15</sup></p>

d. *Mission* (Misi)

*Mission* atau misi adalah sebuah tujuan yang ditempuh seseorang yang melakukan *personal branding*.<sup>16</sup> Habib Ja'far dalam *channel*-nya Jeda Nulis memberikan kegambangan dalam tujuannya, tertulis di dalam deskripsi dalam *channel* Jeda Nulis yaitu bahwasannya tujuan dibuatnya *channel* itu adalah untuk tetap menyampaikan dakwah dengan baik. Dakwah yang disampaikan dengan video menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak muda. *Mission* dakwah itu menjadi misi yang digunakan Habib Ja'far dalam membangun *personal branding*-nya.

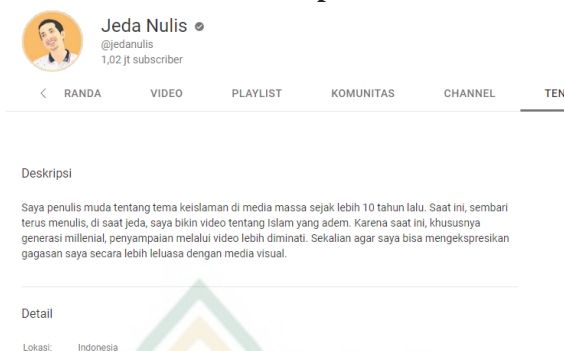
<sup>14</sup> Jeda Nulis, *Orang Tua Durhaka*, YouTube diakses pada 13 Desember 2022 [https://www.YouTube.com/watch?v=BTcOzHN9MJO&t=472s&ab\\_channel=JedaNulis](https://www.YouTube.com/watch?v=BTcOzHN9MJO&t=472s&ab_channel=JedaNulis)

<sup>15</sup> Jeda Nulis, *Kulturem Pemuda Tersesat (Episode “Extra Time di Akhirat”)*, YouTube, diakses 13 Desember 2022 [https://youtu.be/840Xal\\_20FQ](https://youtu.be/840Xal_20FQ)

<sup>16</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, “*Definisi Misi*”, kbbi.web.id, diakses pada 10 Desember 2022 <https://kbbi.web.id/misi>



### Gambar 4.3 Deskripsi Jeda Nulis




#### Sumber: Youtube (Jeda Nulis)<sup>17</sup>

Selain yang ada di dalam deskripsi *channel*, tujuan serta misi *personal branding* Habib Ja'far juga disebutkan di beberapa vidyena, ingin menyampaikan kebaikan meski hanya sesederhana informasi yang sedang beredar. Kemudian juga beberapa dakwah yang ada di dalam video menjadi misi dalam membangun *personal branding*, beliau ingin dikenal sebagai pendakwah yang dapat menyentuh segala lapisan masyarakat terutama anak muda.

**Tabel 4.4**  
*The Law of Specialization , Mission*

1	
	<p>Judul: Merdeka Dari Hoax: #TahanDulu, Saring Sebelum Sharing                  Upload: 17 Agustus 2021                  Tayangan: 267.565                  Keterangan: Dalam video itu menjelaskan tentang banyaknya berita hoax terkait vaksin serta virus korona yang saat itu sangat santer pembahasannya. Terdapat sekali informasi tidak valid yang dibahas dengan parodi cerita</p>

<sup>17</sup> Jeda Nulis, Channel YouTube, YouTube, diakses 13 Desember 2022 <https://www.youtube.com/@jedanulis/about>

	<p>sederhana yang dipraktekkan langsung oleh Coki sebagai penghasut, Tretan sebagai orang yang dihasut, Pendeta Yerry sebagai teman Tretan yang memberi saran agar tidak terhindar hoax kemudian Habib Ja'far sebagai penengah yang mengajarkan untuk melakukan saring sebelum menyebarkan informasi itu kepada masyarakat.<sup>18</sup></p>
<p>2</p>	
	<p>Judul: Musik Haram? (Feat. Sengklekman)          Upload: 26 Maret 2021          Tayangan: 259.646          Keterangan: Pada menit ke 3:55 dalam video tersebut, Habib Ja'far menjelaskan tujuan dakwahnya. Kala itu bapak dari tokoh di Sengklekan mengatakan “Aku lihat-lihat di yucub akhir-akhir ini habib sering menjawab pertanyaan-pertanyaan pemuda tersesat ya?” kemudian dijawab oleh Habib Ja'far “Oiya benar, itu salah satu cara dakwah saya agar bisa masuk ke lingkungan melineal”.<sup>19</sup></p>

d. *Product* (Produk)

*Product* adalah sesuatu hal yang berbentuk serta dapat disajikan sehingga *personal branding* pada bagian spesialisasi tampak lebih jelas. Pada *personal branding* Habib Ja'far jelas sekali terdapat beberapa produk non benda serta benda yang ditampilkan di dalam video. Produk itu antara lain dengan adanya istilah Pemuda Tersesat dengan jargon yang dimiliki kala membuka video tersebut.

<sup>18</sup> Jeda Nulis, *Merdeka Dari Hoax: #TahanDulu, Saring Sebelum Sharing*, YouTube, diakses pada 13 Desember 2022 [https://www.YouTube.com/watch?v=HweVtvVNbSI&t=626s&ab\\_channel=JedaNulis](https://www.YouTube.com/watch?v=HweVtvVNbSI&t=626s&ab_channel=JedaNulis)

<sup>19</sup> Jeda Nulis, *Musik Haram? (Feat. Sengklekman)*, YouTube diakses pada 13 Desember 2022 [https://www.YouTube.com/watch?v=Q2Sf6CsQrC0&ab\\_channel=JedaNulis](https://www.YouTube.com/watch?v=Q2Sf6CsQrC0&ab_channel=JedaNulis)

“Pemuda Tersesat? Tersesat, Oh Tersesat... Astagfirullah.”<sup>20</sup>

Kemudian *product* benda adalah dengan adanya buku-buku Habib Ja’far yang langsung disebut dan dibagikan dalam konten-kontennya. Habib Ja’far yang notabene seorang penulis tetap menjadikan tulisannya tetap tersampaikan dengan baik meski menggunakan dakwah berbasis video.

**Tabel 4.5**  
***The Law of Specialization , Product***

1	
	<p>Judul: Kultum Pemuda Tersesat                  Upload: 23 Agustus 2020                  Tayangan: 33.829.768                  Keterangan: Kultum pemuda tersesat adalah salah satu produk yang bisa dikatakan seagai gambaran Habib Ja’far dengan kedua rekannya; Coki dn Tretan kemudian.<sup>21</sup></p>
2	
	<p>Judul: Kultum Pemuda Tersesat (Episode “Extra Time di Akhirat”)                  Upload: 6 September 2020                  Tayangan: 1.573.280                  Keterangan: Dalam akhir video kultum pemuda tersesat</p>

<sup>20</sup> Jeda Nulis, *Kultum Pemuda Tersesat: Gelar Baru Buat Coki*, YouTube, diakses pada 13 Desember 2022 [https://www.youtube.com/watch?v=QYDtcjt6rJc&t=794s&ab\\_channel=JedaNulis](https://www.youtube.com/watch?v=QYDtcjt6rJc&t=794s&ab_channel=JedaNulis)

<sup>21</sup> Jeda Nulis, *Kultum Pemuda Tersesat*, YouTube, diakses 09 Desember 2022 [https://www.YouTube.com/watch?v=L6-WNauL23g&t=2761s&ab\\_channel=JedaNulis](https://www.YouTube.com/watch?v=L6-WNauL23g&t=2761s&ab_channel=JedaNulis)

beberapa jawaban yang menjadi pemenang akan mendapatkan buku yang ditulis oleh Habib Ja'far sendiri. Dalam video tersebut buku yang dibagikan adalah buku terbarunya yaitu Tuhan Ada di Hatimu.<sup>22</sup>

e. *Profession* (Profesi)

Dalam membentuk *personal branding* pada bagian spesialisasi, profesi yang jelas perlu adanya. Profesi menjadi ciri khas seperti apa kita ingin terlihat, profesi berkaitan erat dengan misi dan kemampuan yang dimiliki.<sup>23</sup> Habib Ja'far memiliki profesi sebagai pendakwah. Dalam video-video yang diunggah banyak sekali yang menunjukkan bahwa Habib Ja'far adalah seorang ulama, hal itu bisa dilihat di dalam konten pemuda tersesat di mana Habib Ja'far berfungsi sebagai penjawab segala pertanyaan yang dilontarkan oleh penonton.

**Tabel 4.6**  
***The Law of Specialization , Profession***

1	
	<p>Judul: Kultum Emak Tersesat?                  Upload: 13 Desember 2020                  Tayangan: 1.736.981                  Keterangan: Habib Ja'far adalah seorang pendakwah, dalam konten-konten Pemuda tersesat diberikan posisi sebagai pendakwah di mana itu berkaitan dengan profesi yang Habib Ja'far miliki.<sup>24</sup></p>

<sup>22</sup> Jeda Nulis, *Kultum Pemuda Tersesat (Episode "Extra Time di Akhirat")*, Youtube, diakses 13 Desember 2022 [https://youtu.be/840XaI\\_20FQ](https://youtu.be/840XaI_20FQ)

<sup>23</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Definisi Profesi" kbbi.web.id diakses 19 Desember 2022 <https://kbbi.web.id/profesi>

<sup>24</sup> Jeda Nulis, *Kultum Emak Tersesat?*, YouTube, diakses pada 13 Desember 2022 <https://youtu.be/-otHI-fUwLM>.

g. *Service* (Pelayanan)

*Service* adalah pelayanan yang diberikan baik jasa maupun keahlian yang ditawarkan kepada orang lain.<sup>25</sup> Dalam konten-konten dakwah yang diunggah di dalam kanal Jeda Nulis adalah ketika banyak sekali pertanyaan yang dilayangkan kepada Habib Ja'far ia jawab dengan baik. Bahkan Habib Ja'far kerap membuatnya perviewo apabila pembahasannya terlalu panjang dan kompleks. Dalam aspek *service*, Habib Ja'far sudah memberikan pelayanannya dalam membentuk *personal branding* yang baik.

**Tabel 4.7**  
***The Law of Specialization , Service***

1	
<p>Judul: Jawabin Pertanyaan Tersesat Soal Piala Dunia                  Upload: 07 Desember 2022                  Tayangan: 87.096                  Keterangan: Sesi Tanya Jawab seputar bola yang dikaitkan dengan Islam.<sup>26</sup></p>	

2. Kepemimpinan (*The Law of Leadership*)

Kepemimpinan adalah suatu tindakan yang mengayomi, memberi rasa aman dan rasa mengerti. Pemimpin berbeda dengan kata bos, pemimpin lebih cenderung bisa mendengar dan bisa menjaga kebaikan antar tim.<sup>27</sup> Dalam beberapa postingan konten Jeda Nulis Habib Ja'far kerap kali menunjukkan sisi kepemimpinannya, sisi kepemimpinan dalam nasionalisme, kemudian dalam memimpin dan menjadikan suatu diskusi berjalan dengan baik.

<sup>25</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, “*Definisi Layan*” kbbi.web.id diakses 19 Desember 2022 <https://kbbi.web.id/layan>.

<sup>26</sup> Jeda Nulis, *Jawabin Pertanyaan Tersesat Soal Piala Dunia*, YouTube diakses pada 09 Desember 2022 [https://www.YouTube.com/watch?v=AbEaWvTvYcs&t=762s&ab\\_channel=JedaNulis](https://www.YouTube.com/watch?v=AbEaWvTvYcs&t=762s&ab_channel=JedaNulis)

<sup>27</sup> Dewi Haroen, *Personal Branding: Kunci Kesuksesan dan Berkiprah di Dunia Politik*,58.

**Tabel 4.8**  
***The Law of Leadership***

1	
	<p>Judul: Cerita Cinta: Nasionalisme, Agama, dan Entertainment          Upload: 17 Oktober 2021          Tayangan: 275.397          Keterangan: Obrolan Habib Ja'far dengan Cinta Laura yang membahas tentang nasionalisme dan keagamaan dengan perspektif yang lebih luas. Dalam hal ini mereka menunjukkan kecintaan kepada negara dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan.<sup>28</sup></p>
2	
	<p>Judul: Avengers: Endgame          Upload: 25 Maret 2022          Tayangan: 359.994x          Keterangan: Habib mengobrol dengan 6 pemuka agama di Indonesia dengan ramah tamah dan membahas kesatuan Indonesia dengan perspektif masing-masing keyakinan, sharing tentang keagamaan mereka. Habib Ja'far yang memimpin berjalannya program itu menunjukkan diri sebagai pemimpin.<sup>29</sup></p>

<sup>28</sup> Jeda Nuli, *Cerita Cinta: Nasionalisme, Agama, dan Entertainment*, YouTube, diakses pada 13 Desember 2022 <https://youtu.be/oNiArTPSvco>

<sup>29</sup> Jeda Nulis, *Avengers: Endgame*, YouTube, diakses pada 13 Desember 2022 <https://youtu.be/oNiArTPSvco>

3. Kepribadian (*The Law of Personality*)

Berbeda dengan perilaku, kepribadian menjadi lebih kompleks karena ia berkaitan dengan perilaku yang dimunculkan dengan sengaja maupun tidak sengaja. Kepribadian menilai segala aspek dalam diri manusia yang menjadikan ia tidak bisa dibohongi. Kepribadian terbentuk dari perilaku yang dilakukan secara terus menerus dengan baik. Kemudian membentuk suatu kepribadian yang menjadikan dikenal sebagai kesatuan.<sup>30</sup> Dalam *personal branding* kepribadian, Habib Ja'far memiliki kepribadian yang santun, Habib Ja'far dapat menunjukkan sisi baiknya dan santunnya dalam beberapa video.

Kepribadian seperti tidak menilai orang dengan sembarangan, kemudian memberi rasa aman dengan jawaban yang diberikan oleh lawan bicara serta pada beberapa perspektif yang diberikan oleh Habib Ja'far menjadikan kita dapat mengetahui bahwa kepribadian Habib Ja'far adalah orang yang santun dan ramah.

**Tabel 4.9**  
***The Law of Personality***

1	
	<p>Judul: Jangan Nilai dari Tatonya!                  Upload: 6 November 2021                  Tayangan: 139.241                  Keterangan: Habib Ja'far memiliki kesempatan ngobrol bersama Roni Bodax yang tubuhnya dipenuhi dengan tato namun memiliki keilmuan yang tinggi. Sikap Habib yang tidak menilai sebelah mata menjadikan nilai lebih dalam kepribadian yang Habib miliki.<sup>31</sup></p>

<sup>30</sup> Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon* (Personal Branding Building Press, 2002), 81.

<sup>31</sup> Jeda Nulis, *Jangan Nilai dari Tatonya!*, YouTube diakses 13 Desember 2022 <https://youtu.be/Kd232zMyRRI>

2	
	<p>Judul: Citayam Fashion Week                  Upload: 31 Juli 2022                  Tayangan: 437.426                  Keterangan: Habib Ja'far yang membahas tentang Citayam Fashion Week dan melihat fenomena tersebut kemudian terjun ke lapangan dan memberikan perspektif yang berbeda terhadap fenomena tersebut. Habib Ja'far dapat menilai hal tersebut sebagai pembelajaran lain dengan mengambil hikmah dan tetap bijak dalam menanggapi hal itu.<sup>32</sup></p>

4. Perbedaan (*The Law of Distinctiveness*)

Perbedaan menjadi aspek yang menjadikan *personal branding* semakin kuat. Perbedaan menjadikan dapat dinilai dengan mudah, perbedaan juga memberi daya tarik dan identitas yang berbeda yang menjadikan *personal branding* kuat.<sup>33</sup> Perbedaan yang dimiliki oleh Habib Ja'far adalah cara dakwahnya. Habib Ja'far mampu memberikan dakwah yang hangat dengan mengajak pemuka-pemuka agama di Indonesia untuk memberikan perspektif mereka terkait kebaikan yang disebarkan.

Habib Ja'far juga menyampaikan dakwah dengan cara-cara yang modern dan unik. Habib Ja'far berkolaborasi dengan Sengklekman, animator asal Indonesia dengan menyampaikan dakwah dengan video yang lucu dan tetap memiliki isi dakwah. Habib Ja'far dengan tokoh animasinya juga ikut serta menjadi pengisi suara dalam animasi tersebut.

<sup>32</sup> Jeda Nulis, *Citayam Fashion Week*, Youtube, diakses pada 13 Desember 2022 <https://www.YouTube.com/watch?v=O3b-0jvcyro>

<sup>33</sup> Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon*, 95.



**Tabel 4.10**  
***The Law of Distinctiveness***

1	
	<p>Judul: Episode Terakhir: Indonesia Rumah Bersama          Upload: 27 Maret 2022          Tayangan: 59.658          Keterangan: Episode lanjutan dari Avengers: Endgame yang melakukan <i>game</i> dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang cukup sensitif namun dapat dibahas dengan menarik dan dapat dijawab dengan baik.<sup>34</sup></p>
2	
	<p>Judul: Dukun, Pesulap, dan (Feat. Sengklekmen)          Upload: 9 Oktober 2022          Tayangan: 71.861          Keterangan: Dakwah Habib Ja'far yang divasiasi dengan animasi agar dakwah bisa tersampaikan dengan maksimal dan baik. Dalam dakwah ini berkolaborasi langsung dengan Sengklekmen yang biasa biasa membuat konten animasi.<sup>35</sup></p>

5. Terlihat (*The Law of Visibility*)

*Personal branding* terbentuk dengan salah satunya adalah terlihat. Ketika Jeda Nulis dibuat, meski tidak menggunakan nama Habib Ja'far namun tetap saja penonton

<sup>34</sup> Jeda Nulis, *Episode Terakhir: Indonesia Rumah Bersama*, Youtube diakses pada 13 Desember 2022 <https://youtu.be/1H6Nh0jTp6Q>

<sup>35</sup> Jeda Nulis, *Dukun, Pesulap, dan (Feat. Sengklekmen)*, YouTube, diakses pada 13 Desember 2022 <https://youtu.be/26MMAdz95MM>

mengetahui bahwa pemiliknya adalah ia. Hal itu lantaran Habib Ja'far menunjukkan wajahnya dalam video-videonya yang diunggah. Habib Ja'far juga termasuk rutin mengunggah video yang menjadikan algoritma YouTube mengenalinya dan menganggap sebagai konten kreator yang aktif. Sisi terlihat yang Habib Ja'far upayakan menjadikannya ia dapat dikenal dengan baik dan wajahnya sudah dikenal oleh banyak manusia.

**Gambar 4.4**  
**Video Youtube Channel Jeda Nulis**



(Sumber: Youtube Jeda Nulis)<sup>36</sup>

**Tabel 4.11**  
**The Law of Visibility**

1	
---	--

<sup>36</sup> Jeda Nulis, YouTube, diakses pada 19 Desember 2022  
<https://www.youtube.com/@jedanulis>

<p>Judul: Filosofi Bahagia          Upload: 21 Agustus 2022          Tayangan: 210.434          Keterangan: Konten tentang filosofi bahagia yang dijelaskan langsung oleh Habib Ja'far dengan jelas dan memperlihatkan dirinya ketika menjelaskan jawaban dalam video.<sup>37</sup></p>
---

6. Kesatuan (*The Law of Unity*)

Habib Ja'far adalah seorang pendakwah, tentu dalam tingkah laku yang ditampilkan juga harus menampilkan kesantunan. Kesatuan dalam aspek *personal branding* menjadikan apa yang menjadi tujuan serta latar belakang dari pembentuk *personal branding* saling berkaitan.<sup>38</sup>


Habib Ja'far dalam banyak video yang ditampilkan benar-benar mewujudkan dari apa yang menjadi tujuannya. Beliau yang seorang pendakwah tetap menjaga lisannya untuk tetap santun dan menghargai. Meski ia sering bercanda, namun tidak pernah sekalipun memberikan candaan yang palsu dan yang menyakiti. Habib Ja'far dalam video lainnya juga menghargai lawan bicaranya dengan mendengarkan pendapatnya.

**Tabel 4.12**  
*The Law of Unity*

1	
	<p>Judul: Kultum Pemuda Tersesat: Masjid Pakai Penglaris?          Upload: 11 Oktober 2020          Tayangan: 2.212.188          Keterangan: Konten dakwah Habib Ja'far yang paling kontroversial adalah Pemuda Tersesat, konten yang</p>

<sup>37</sup> Jeda Nulis, *Filosofi Bahagia*, YouTube, diakses pada 13 Desember 2022 <https://youtu.be/m-aMYC9Cajk>

<sup>38</sup> Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon*, 119.

	<p>digarap bersama Tretan Muslim dan Coki Pardede ini kerap kali mengeluarkan bahasa-bahasa kasar yang tidak disensor. Namun, Habib Ja'far yang di posisi tersebut sebagai dai, sejak awal postingan hingga akhir tidak pernah mengucapkan kata-kata kasar bahkan tidak mencela sikap dari kedua rekannya, Habib Ja'far lebih baik menegur dengan cara yang halus.<sup>39</sup></p>
<p>2</p>	
	<p>Judul: Toleran dalam Berdakwah &amp; Dakwahkan Toleransi          Upload: 22 Juli 2021          Tayangan: 514.144          Keterangan: Menjelaskan tentang kesatuan sifat Habib Ja'far yang tidak mencela agama manapun, Habib Ja'far memiliki kesatuan sebagai pendakwah dan dapat menghormati apapun pendapat orang lain selagi itu tidak memiliki keburukan.<sup>40</sup></p>

7. Keteguhan (*The Law of Persistence*)

Keteguhan adalah sesuatu hal yang tetap sama dari awal hingga akhir.<sup>41</sup> Habib Ja'far memiliki tujuan untuk menyampaikan dakwah, maka jelas saja untuk mencapai tujuan itu ia teguh. Teguh dalam arti tidak terdistraksi dan tidak berubah-ubah. Sejak awal konten itu diunggah pada 4 Mei 2018 hingga sekarang, Habib Ja'far tetap teguh dengan tujuannya, ia melakukan dakwah dengan baik bahkan dengan tema serta konteks pembicaraan yang semakin baru. Banyak hal yang Habib Ja'far tanpa meninggalkan unsur dakwah



<sup>39</sup> Jeda Nulis, *Kultum Pemuda Tersesat: Masjid Pakai Penglaris?*, YouTube, diakses pada 13 Desember 2022 <https://youtu.be/sC15WqVUD1U>

<sup>40</sup> Jeda Nulis, *Toleran dalam Berdakwah & Dakwahkan Toleransi*, Youtube, diakses 13 Desember 2022 <https://youtu.be/FzdVSYe988A>

<sup>41</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Definisi Teguh” [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id) diakses 19 Desember 2022 <https://kbbi.web.id/teguh>

yang ia lakukan hal itu menunjukkan keteguhan yang ia pegang hingga kini.

**Tabel 4.13**  
***The Law of Persistence***

1	
	<p>Judul: Menjadi Muslim Moderat itu Bagaimana sih?                  Upload: 04 Mei 2018                  Tayangan: 45.691x                  Keterangan: Video pertama kali Habib Ja'far yang menjelaskan tentang Islam yang baik seperti apa, serta menjelaskan bagaimana sebagai umat Muslim yang moderat bagaimana.<sup>42</sup></p>
2	
	<p>Judul: “Bercermin” Dulu, Berdakwah Kemudian                  Upload: 25 Januari 2019                  Tayangan: 18.191                  Keterangan: Dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far kali ini adalah tentang musahabah diri sebelum mengingatkan orang lain.<sup>43</sup></p>

<sup>42</sup> Jeda Nulis, *Menjadi Muslim Moderat itu Bagaimana sih?*, YouTube, diakses 09 Desember 2022  
[https://www.YouTube.com/watch?v=qAxXcuDoIyE&t=389s&ab\\_channel=JedaNulis](https://www.YouTube.com/watch?v=qAxXcuDoIyE&t=389s&ab_channel=JedaNulis).

<sup>43</sup> Jeda Nulis, *“Bercermin” Dulu, Berdakwah Kemudian*, YouTube, diakses 09 Desember 2022  
[https://www.YouTube.com/watch?v=qAxXcuDoIyE&t=389s&ab\\_channel=JedaNulis](https://www.YouTube.com/watch?v=qAxXcuDoIyE&t=389s&ab_channel=JedaNulis)

3	
	<p>Judul: Apakah Memblokir Berarti Memutus Silaturahmi?                  Upload: 28 Juni 2021                  Tayangan: 54.603                  Keterangan: Video dakwah ini berisi hukumnya persamaan memblokir media sosial seseorang sama dengan memutuskan silaturahmi. Habib Ja'far melakukan dakwah yang dengan gaya yang sama dan dengan tujuan yang sama.<sup>44</sup></p>
4	
	<p>Judul: Akhirnya Habib Menjawab                  Upload: 7 Juli 2022                  Tayangan: 544.138x                  Keterangan: Dakwah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilayangkan lewat media sosial kemudian dijawab oleh Habib Ja'far. Model dakwah sederhana itu tetap dilakukan untuk menjawab segala keresahan penonton Jeda Nulis.<sup>45</sup></p>

<sup>44</sup> Jeda Nulis, *Apakah Memblokir Berarti Memutus Silaturahmi?*, YouTube, diakses 09 Desember 2022 [https://www.YouTube.com/watch?v=lbnXCzBJW\\_g&ab\\_channel=JedaNulis](https://www.YouTube.com/watch?v=lbnXCzBJW_g&ab_channel=JedaNulis).

<sup>45</sup> Jeda Nulis, *Akhirnya Habib Menjawab*, Youtube, diakses 09 Desember 2022 [https://www.YouTube.com/watch?v=S81W5RkfHps&ab\\_channel=JedaNulis](https://www.YouTube.com/watch?v=S81W5RkfHps&ab_channel=JedaNulis).

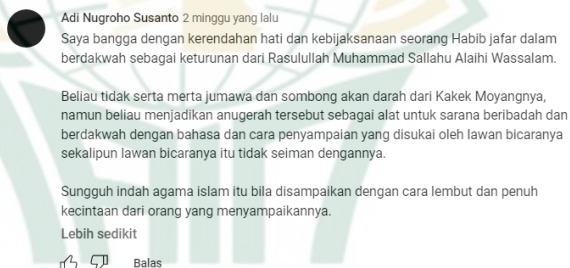
8. Nama Baik (*The Law of Goodwill*)

*Personal branding* haruslah memiliki nama baik. Nama baik menjadi kredibilitas seseorang dalam membangun *personal branding*, Habib Ja'far adalah orang yang memiliki nasab dari Rasulullah Saw., bahwasannya itu sudah menjadi nilai baik dalam proses penamaan baiknya.<sup>46</sup> Namun hal itu tidak cukup, Habib Ja'far harus memiliki nama baik dengan perilaku-perilaku yang ia berikan.

Habib Ja'far membuktikan itu dengan perilaku-perilaku santunnya dan menjaga kredibilitasnya sehingga orang-orang dapat mengenal dengan baik. Seperti yang peneliti dapatkan dari beberapa wawancara serta komentar yang dikirim lewat konten-konten yang diunggah. Kepercayaan dan pujian dari orang-orang tersebut membangun *personal branding* dalam aspek nama baik yang dimiliki Habib Ja'far.

**Gambar 4.5**

**Komentar Pujian Terhadap Habib Ja'far**



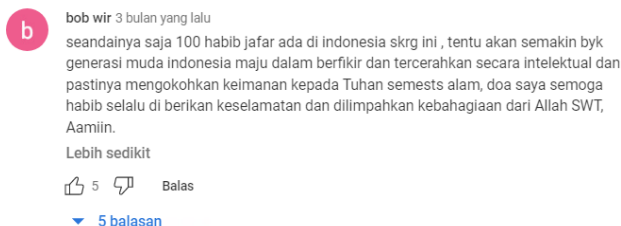
**(Sumber: Youtube Jeda Nulis)<sup>47</sup>**

Dari komentar yang dilayangkan oleh akun Adi Nugroho Susanto menyampaikan bahwa ia menganggap Habib memiliki nama yang baik dengan kerendahan hati, komentar yang dikirimkan itu menjelaskan bagaimana Habib Ja'far memiliki perilaku yang santun dan rendah. Pujian itu menambah kredibilitas Habib Ja'far untuk dipercaya.

<sup>46</sup> Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon*, 141.

<sup>47</sup> Jeda Nulis, *Hidden Camera With Onad*, YouTube, diakses pada 19 Desember 202 [https://www.youtube.com/watch?v=P9tF3Wm3uNE&ab\\_channel=JedaNulis](https://www.youtube.com/watch?v=P9tF3Wm3uNE&ab_channel=JedaNulis)

### Gambar 4.6 Komentar Pujian Terhadap Habib Ja'far



(Sumber: Youtube Jeda Nulis)<sup>48</sup>

Komentar yang dilayangkan oleh Bob Wir dalam postingan video tentang sains ini menyampaikan bahwa ia bangga dengan pola pikir yang Habib miliki, bahkan menjadikan ia inspirator yang mana tidak mudah mendapatkan kepercayaan seperti itu. Komentar tersebut adalah respon positif yang menjadikan citra Habib Ja'far semakin baik dan dapat dipercaya.

### Gambar 4.7 Komentar Pujian Toleransi Agama



Perbedaan keyakinan tidak membuat nama Habib Ja'far memburuk, bahkan akun bernama Silvester Natalis Nesta mengaku bangga dan senang lantaran dakwah-dakwah yang disampaikan Habib Ja'far baik dan menyentuh hati.

## C. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian adalah hasil yang didapatkan setelah melakukan pencarian data, analisis data yang digunakan peneliti dalam meneliti Habib Ja'far adalah dengan analisis kualitatif, di

<sup>48</sup> Jeda Nulis, *Mukjizat itu Gak Masuk Akal?*, Youtube, diakses pada 19 Desember 2022 “ [https://www.youtube.com/watch?v=7CN-tjdhBw8&t=65s&ab\\_channel=JedaNulis](https://www.youtube.com/watch?v=7CN-tjdhBw8&t=65s&ab_channel=JedaNulis)

<sup>49</sup> Jeda Nulis, *Boris Belajar Islam, Tak Takut Muallaf?*, YouTube, diakses pada 19 Desember 2022 [https://www.youtube.com/watch?v=n01Z1\\_EBjes&t=1612s&ab\\_channel=JedaNulis](https://www.youtube.com/watch?v=n01Z1_EBjes&t=1612s&ab_channel=JedaNulis)



mana peneliti melihat kemudian mengumpulkan data sehingga dapat menjadi kesimpulan yang dapat dijelaskan. Dalam analisis data ini diolah sesuai dengan delapan konsep dari *personal branding* yang diteorikan oleh Peter Montoya dengan melakukan pendekatan dengan Analisis Hermeneutika milik Hans Georg Gadamer. Antara lain dengan analisis spesialisasi, kepemimpinan, kepribadian, perbedaan, terlihat, kesatuan, keteguhan serta nama baik.<sup>50</sup>

#### 1) Spesialisasi (*The Law of Specialization*)

Spesialisasi yang dimiliki oleh Habib Ja'far adalah seorang pendakwah yang memiliki gaya hidup serta perbuatan yang baik. Habib Ja'far bahkan memiliki panggilan yang unik yaitu *The Protector* yang diberikan kepadanya karena ia melindungi pemuda-pemuda tersesat. Panggilan itu ia dapatkan dari konten-konten yang ia buat karena dakwah yang disampaikan kepada anak muda itu tersampaikan dengan baik. Dalam spesialisasi terdapat tujuh jenis yang memperdalam dari *personal branding* Habib Ja'far, hal itu dapat dilihat sebagai berikut:

##### a) *Ability*

Keahlian yang dimiliki Habib Ja'far adalah jelas bahwasannya ia dapat menyampaikan dakwah dengan baik, Habib Ja'far juga dapat menjawab pertanyaan dengan baik pula. Bahkan dalam beberapa kesempatan Habib Ja'far dapat memberikan perspektif yang berbeda dalam sebuah kejadian, Habib Ja'far dapat memaknai dari pekerjaan tukang cukur yang ia jadikan hikmah sebagai keimanan. Kemampuan itu ia dapatkan didukung dari pendidikan yang ia tempuh dengan keilmuan filsafat, di mana Habib Ja'far selalu mengambil nilai yang berbeda dari suatu kejadian. Keilmuan filsafat itu menjadi pembeda dan kemampuan Habib Ja'far dalam menanggapi suatu permasalahan yang ada.

##### b) *Behavior*

Habib Ja'far memiliki perilaku yang baik, *behavior* yang ia miliki dalam bersosialisasi dan bermasyarakat menjadikan ia suri tauladan bagi anak muda. Bahwasannya Habib Ja'far tetap menjadi pribadi yang berilmu dengan memberikan keilmuan itu lewat perilaku yang ia sampaikan. Habib Ja'far menjadi orang yang

---

<sup>50</sup> Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon*, 57-152.

hangat, santai dan suka bercanda. Ia menjadi suka bercanda dengan alasan dapat dekat dengan siapapun dan tidak menjadi kaku, apalagi jika dilihat nasabnya sebagai keturunan Rasulullah Saw. menjadikan suatu tembok yang membedakan ia dengan pemuda lainnya. Namun dengan perilaku yang hangat dan menampilkan bahwa Habib Ja'far adalah manusia biasa menjadikan ia memiliki nilai yang baik.

c) *Lifestyle*

Gaya hidup yang dimiliki Habib Ja'far bisa dikatakan sebagai pemuda yang gaul dan santai. Habib Ja'far juga menunjukkan gaya hidup yang cinta damai di mana ia mengenakan pakaian yang kasual kemudian dengan ia bisa berteman dengan siapapun. Kesederhanaan Habib Ja'far kerap muncul dari bagaimana ia mengenakan pakaian yang tidak berlebihan, ia lebih mementingkan fungsional dari pada kemewahan. Dalam beberapa kesempatan Habib Ja'far juga menolak diberi bangku khusus dalam episode Pemuda Tersesat, ia lebih memilih duduk di bawah atau paling tidak menggunakan kursi *gaming*. Kursi *gaming* itu juga menunjukkan bahwa Habib Ja'far adalah orang yang unik namun tidak sombong dengan kemewahan.

d) *Mission*

Habib Ja'far adalah orang yang memiliki prinsip dan tujuan. Dakwah yang ia sampaikan meski dibalut dengan guyonan adalah dengan menyampaikan informasi yang benar dan sesuai syariat Islam. Habib Ja'far memiliki misi dakwah yang ia sampaikan bisa menyentuh kepada siapapun, terlebih anak muda. Anak muda yang kini dapat diberi dakwah dengan sesuatu pesan-pesan yang unik. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak masuk akal itu dapat dijawab oleh Habib Ja'far menjadikan dakwah tersampaikan dengan baik. Habib Ja'far juga ingin pesan sederhana yang ia berikan dapat disampaikan dengan maksimal dengan segala metode.

e) *Product*

*Product* masuk dalam *personal branding*, produk yang dimiliki Habib Ja'far adalah dua hal, yaitu buku yang ia tulis kemudian dengan konten Pemuda Tersesat yang sudah menjadi *merchandise* yang diperjualbelikan. Produk yang dibuat Habib Ja'far menjadikan kesan lebih

dalam dakwah yang ia sampaikan. Dakwah yang ia bangun dengan itu dapat mengenang bagi pemilik yang membelinya. Dari *personal branding* tersebut dapat diketahui bahwa dakwah Habib Ja'far tidak hanya sekedar penyampaian pesan, namun juga penyampaian kesan.

f) *Profession*

Sangat jelas bahwasannya profesi yang dimiliki Habib Ja'far adalah pendakwah, maka dalam konten-konten video yang ia unggah adalah dengan menyampaikan kebenaran yang ada di dalam alquran dan hadis. Meski tidak selalu berbentuk mimbar, profesi Habib Ja'far sebagai pendakwah tetap terlihat dari penyampaian-penyampaiannya. Profesi tersebut juga ia lakukan dengan maksimal dalam video yang diunggah. Menjadikan ia dapat dikatakan sebagai profesi yang tetap yaitu pendakwah, apapun itu jenis konten yang ia sampaikan.

g) *Service*

Pelayanan yang maksimal dalam kebutuhan *mad'u* diberikan dengan baik oleh Habib Ja'far. Konten Jeda Nulis yang diunggah selalu menunjukkan kesan pelayanan yang maksimal. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada meski beberapa pesan sedikit tidak masuk akal, namun Habib Ja'far tetap menjawab dengan pengetahuannya sebagai pemuka agama. Habib Ja'far juga menjawab dengan detail tiap pertanyaan yang disampaikan dengan jawaban yang baik pula.

2) Kepemimpinan (*The Law of Leadership*)

Habib Ja'far adalah seorang pemuka agama, maka jelas sekali ia memiliki jiwa kepemimpinan. Dakwah-dakwah yang ia sampaikan sudah menunjukkan bahwa ia dapat memimpin dengan baik. Namun yang menjadi perhatian selain kepemimpinan yaitu dari tingkah laku yang Habib Ja'far berikan, layaknya seorang pemimpin, Habib Ja'far memiliki keahlian mendengarkan dengan baik, Habib Ja'far juga dapat menengahi dalam suatu diskusi dengan baik tanpa menyakiti siapapun. Sikap-sikap seperti itu menjadi salah satu sikap dari kepemimpinan yang menjadikan *personal branding* Habib Ja'far baik dalam segi kepemimpinan.

3) Kepribadian (*The Law of Personality*)

Habib Ja'far adalah orang yang memiliki kepribadian baik, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an, Habib Ja'far menyampaikan dakwahnya dalam Youtube channel Jeda Nulis dengan sangat baik, Habib Ja'far menyampaikan dakwah dengan perilaku yang sopan, santun serta hangat. Hangat dalam arti Habib Ja'far menjadi teman mengobrol yang tidak menghakimi, menjadi pendengar yang baik dan penasihat yang baik pula. Habib Ja'far memiliki kepribadian yang positif dan itu membentuk *personal branding* sebagai orang yang *humble* dan *friendly* karena dapat merangkul siapapun termasuk orang yang memiliki keyakinan berbeda dengannya.

4) Perbedaan (*The Law of Distinctiveness*)

Perbedaan adalah salah satu dari aspek personal branding yang kerap dibesar-besarkan, menjadi beda dan unik adalah hal yang wajib dimiliki karena ia menciptakan pembeda dan mencuri perhatian.<sup>51</sup> Perbedaan yang Habib Ja'far miliki adalah dengan melakukan dakwah yang menarik perhatian, dakwah yang seharusnya ditujukan kepada umat Islam, namun ia sampaikan kepada siapapun. Dakwah bagi Habib Ja'far adalah rahmatilil alamin, rahmat kepada seluruh umat di muka bumi ini. pesan-pesan yang ia sampaikan itu ia obrolkan bersama orang yang berbeda keyakinan dengannya. Kemudian dakwah yang lain adalah dakwah yang dikemas dengan lebih unik dan berbeda. Menjadikan Habib Ja'far memiliki ciri khas dan pembeda yang kuat dengan pemuka agama pada umumnya.

5) Terlihat (*The Law of Visibility*)

Terlihat terus menerus menjadikan Habib Ja'far dapat dikenal dengan baik. Dalam kanal Jeda Nulis Habib Ja'far tidak pernah absen dalam melakukan dakwahnya, bahkan dalam jenis dakwah kartun, beliau tidak menghilangkan dirinya dan tetap menjadi pendakwah yang baik. Selain pada *channel*-nya, Habib Ja'far juga kerap mejeng di *channel* lainnya, antara lain Majelis Lucu, Cahaya untuk Indonesia dan undangan-undangan kolaborasi dengan konten kreator lainnya. Terlihatnya Habib Ja'far terus menerus menjadikan ia cepat dikenal oleh penontonnya dan

---

<sup>51</sup> Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon*, 95.

dapat menjadi ciri khas dakwah sehingga pesannya dapat terserap dengan baik pula.

6) Kesatuan (*The Law of Unity*)

Habib Ja'far memiliki kesatuan yang baik, meski ia memilih dakwah dengan banyol dan guyonan, ia tetap menampakkan kesatuan dalam dakwah yang ia sampaikan. Karakter kuat yang ia miliki tidak berubah meski ia bersama siapapun. Kesatuan yang ia miliki adalah kesantunan dan keseragaman terhadap apa yang ia ucapkan.<sup>52</sup> Habib Ja'far menyampaikan dakwah dengan hangat dan tidak pernah berkata kasar meskipun ia bersama seseorang yang berkata kasar. Habib Ja'far tetap memberikan kesatuan dalam dirinya bahwa seorang dakwah memang perlu memiliki perilaku yang baik tanpa membuat seseorang menjadi buruk.

7) Keteguhan (*The Law of Persistence*)

Keteguhan adalah sesuatu prinsip yang menjadikan seseorang membangun personal branding memiliki kredibilitas yang baik pula.<sup>53</sup> Habib Ja'far yang mulanya seorang penulis dengan menyampaikan informasi keagamaan tetap memegang teguh prinsipnya hingga kini. Konten yang ia unggah tetap menyampaikan kebaikan dan informasi meski sudah berjalan bertahun-tahun. Habib Ja'far juga tetap tidak berubah dari perkataannya yang teguh. Habib Ja'far hanya berubah menjadi leluasa dan luwes ketika di depan kamera, namun itu tidak menjadikan keteguhannya dalam berdakwah berubah. Habib Ja'far tetap menyampaikan misinya dengan baik dan maksimal.

8) Nama Baik (*The Law of Goodwill*)

Citra baik tidak lepas dari perspektif dari khalayak. *Personal branding* dengan nama baik ini memang tidak bisa dibuat sendiri, ini menjadi penilaian orang lain terhadap apa yang disampaikan serta yang dibentuk oleh Habib Ja'far. Meski Habib Ja'far tidak pernah mengklaim dirinya sebagai orang baik, namun orang yang bergaul dengannya merasa ia adalah orang yang baik dan dapat dipercaya. Kredibilitas dirinya dapat dibuktikan dengan tingkah laku serta usahanya selama berdakwah. Nama baik yang Habib Ja'far miliki menjadikan ia dapat memiliki *personal branding* yang maksimal.

---

<sup>52</sup> Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon*, 119.

<sup>53</sup> Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon*, 129.

#### D. Hasil Personal Branding Habib Husein Ja'far Al Hadar

*Personal branding* adalah kesatuan dari penilaian atau hasil dari penilaian proses yang diupayakan. Dalam analisis personal branding dapat dianalisis dengan pendekatan analisis hermeneutika milik Gadamer karena terdapat penafsiran dalam memahami isi konteks. Personal branding Habib Ja'far tidak hanya dinilai dari apa yang terlihat, namun juga tersirat dari apa yang ia lakukan, apa yang menjadi tujuannya. Kedelapan konsep yang membentuk *personal branding* Habib Ja'far adalah ia adalah seorang pendakwah yang memiliki citra gaul, ramah, memiliki penyampaian pesan yang sederhana serta dikenal oleh baik dari penontonnya di media sosial terutama di YouTube. *Personal branding* yang dimiliki tersebut mendapatkan dampak yang positif dalam perjalanan karir yang dimiliki. Habib Ja'far adalah seorang yang humoris

*Personal branding* yang Habib Ja'far miliki menjadikan ia dapat melekat di hati penontonnya, baik di penonton laman pribadinya yaitu di YouTube channel Jeda Nulis ataupun di channel lainnya. Kerapnya kolaborasi dan penguatan citra yang ia lakukan menjadikan channel YouTube Jeda Nulis berkembang dengan baik dari tahun ke tahun, data yang di dapat pada tahun 2020, *channel* YouTube Jeda Nulis baru saja memiliki jumlah 95,4 *subscriber* dengan jumlah 75 video yang diunggah.<sup>54</sup> Kemudian pada tahun 2022 bulan Desember, *Channel* Jeda Nulis mendapatkan *subscriber* sebanyak 1,03 juta. Konten pemuda tersesat yang ramai menjadi daya tarik dalam penguatan *personal branding* yang dimiliki Habib Ja'far. Perkembangan tersebut menjadikan dampak dari eksistensi milik Habib Ja'far yang sudah dikenal dengan baik oleh penonton sehingga dengan adanya hal itu dapat dipahami bahwa dampak dari personal branding Habib Ja'far adalah positif.

Selain itu dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa citra yang kurang baik dari konten di channel Jeda Nulis yang ditampilkan, antara lain adalah kurang tersaringnya beberapa kalimat kasar yang ada di dalam YouTube, kemudian juga banyak sekali pembicaraan yang terlalu sensitif untuk konten yang dikonsumsi dalam tujuan berdakwah.

---

<sup>54</sup> Muhaimin Abdullah, "Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja'far Husein Dalam Channel YouTube Jeda Nulis" (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021) <http://repository.radenintan.ac.id/15986/1/PERPUS%20PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf>